

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bursa Efek Indonesia berperan dalam mendorong keterbukaan informasi melalui publikasi laporan keuangan oleh perusahaan. Transparansi dan akurasi laporan keuangan menjadi dasar membangun kepercayaan. Oleh karena itu, kinerja perusahaan yang optimal didukung oleh kualitas audit yang tinggi. Namun, saat ini masih ditemukan kegagalan audit dalam mendeteksi penyimpangan. Sebagai contoh, pada tahun 2022, PT. Indofarma terindikasi merugikan negara sebesar Rp. 371,8 miliar yang baru terungkap melalui audit investigatif BPK, meskipun sebelumnya sudah memperoleh opini wajar. Kasus serupa terjadi pada Efishery yang memanipulasi laporan keuangan untuk menarik investor, meskipun telah di audit oleh PwC dan Grant Thornton. Fenomena ini menimbulkan keraguan atas efektivitas dan kredibilitas proses audit di Indonesia.

Pada penelitian sebelumnya telah dianalisis pengaruh sejumlah variabel terhadap kualitas audit, seperti ukuran perusahaan, komite audit, reputasi auditor dan leverage, namun tidak selalu berpengaruh. Misalnya, ukuran perusahaan diyakini berpengaruh terhadap kualitas audit, dimana perusahaan yang lebih besar cenderung diawasi lebih ketat oleh publik dan regulator, sehingga mendorong audit yang lebih berkualitas. Komite audit memiliki peran yang krusial dalam mengawasi proses pelaporan keuangan, sehingga eksistensi dan efektivitasnya dapat meningkatkan kualitas audit. Reputasi auditor juga dianggap berpengaruh karena auditor dengan reputasi yang tinggi biasanya memiliki standar profesional yang ketat dan ingin menjaga kredibilitasnya. Sementara itu, leverage berhubungan dengan tingkat utang yang tinggi sehingga audit perlu melakukan pengawasan yang lebih ketat dan cermat.

Mengingat masih adanya ketidaksesuaian antara kualitas audit yang diharapkan dengan kenyataan yang terjadi serta terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu maka kami perlu menganalisis lebih lagi mengenai **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Reputasi Auditor Serta Leverage Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023**. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang komprehensif bagi perusahaan, auditor, regulator dan masyarakat umum terkait meningkatkan kualitas audit di Indonesia.

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah komite audit berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah reputasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
4. Apakah leverage berpengaruh terhadap kualitas audit?
5. Apakah ukuran perusahaan, komite audit, reputasi auditor, leverage secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas audit.
2. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap kualitas audit.
3. Untuk mengetahui pengaruh reputasi auditor terhadap kualitas audit.
4. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap kualitas audit.
5. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, komite audit, reputasi auditor, leverage secara parsial terhadap kualitas audit.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Bagi Masyarakat

Penelitian ini bertujuan meningkatkan pemahaman publik tentang pentingnya kualitas audit dalam mencerminkan transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola perusahaan, sehingga nantinya dapat membuat keputusan yang lebih bijak.

1.4.2 Bagi UNPRI

Bagi Universitas Prima Indonesia, bermanfaat dalam memperkaya ilmu akuntansi dan audit, mendukung penguatan materi ajar, serta mendorong publikasi ilmiah. Temuan ini juga memperkuat kolaborasi dan peran universitas dalam pengembangan ilmu yang relevan.

1.4.3 Bagi Peneliti

Penelitian bermanfaat bagi peneliti dalam penerapan teori akuntansi dan audit secara praktis, memahami pengaruh ukuran perusahaan, komite audit, reputasi auditor, dan leverage terhadap kualitas audit serta mengasah kemampuan analisis, pengolahan data dan pengujian hipotesis. Juga memenuhi syarat kelulusan dan membentuk karakter ilmiah yang kritis dan responsif terhadap isu akuntansi.

1.5 TEORI PENGARUH

1.5.1 Teori Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit

Perusahaan besar memiliki manajemen yang lebih berpengalaman serta mekanisme pengendalian internal yang lebih efektif dibanding perusahaan kecil, sehingga perusahaan besar menghasilkan audit yang lebih berkualitas dibandingkan perusahaan kecil (Wijaya et al., 2024).

1.5.2 Teori Pengaruh Komite Audit Terhadap Kualitas Audit

(S.T. Tahilia et al., 2022) menjelaskan bahwa Komite audit bertanggung jawab kepada dewan komisaris dan membantu dewan dalam pengawasan terhadap audit internal serta audit eksternal. Sedangkan Ikatan Komite Audit Indonesia menyatakan bahwa komite audit dibentuk oleh dewan komisaris untuk melakukan pengawasan atas implementasi dari corporate governance pada perusahaan.

1.5.3 Teori Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Auditor yang memiliki pengalaman dan reputasi yang tinggi cenderung dapat dipercaya sehingga menghasilkan audit yang berkualitas. Namun, kualitas audit ini tidak selalu dipengaruhi oleh KAP yang berafiliasi dengan Big 4 Company. (Andriani & Nursiam, 2017)

1.5.4 Teori Pengaruh Leverage Terhadap Kualitas Audit

Leverage menunjukkan persentase pendanaan aset oleh utang. Tingginya leverage mencerminkan risiko keuangan perusahaan, sehingga mempengaruhi risiko audit. (Abigail & Tampubolon, 2024)

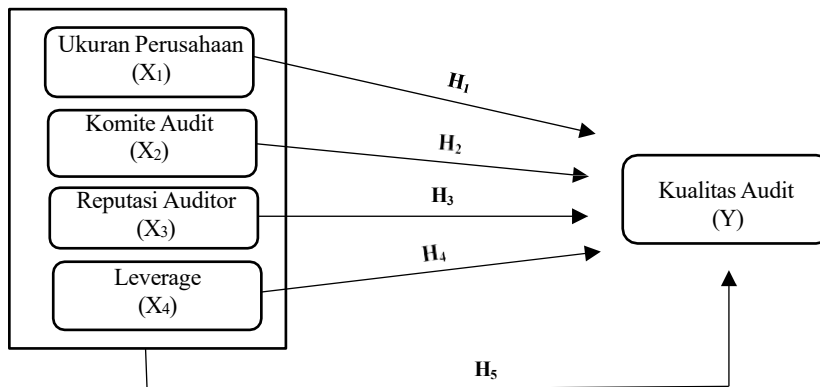
1.6 PENELITIAN TERDAHULU

N0	NAMA PENELITI	JUDUL	HASIL PENELITIAN
1.	Agnes Wijaya, Thomas Firdaus Hutahean, Saut Maruli Tua Pandiangan (Wijaya et al., 2024)	Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Reputasi Auditor, Komite Audit, dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022	Reputasi auditor, komite audit berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan audit tenure dan rotasi audit tidak berpengaruh.
2.	Devina Harys Mawarini, Ni Nyoman Alit Triani (Mawarini & Triani, 2025)	Pengaruh Rotasi Audit, Leverage, Ukuran Perusahaan Klien, Komite Audit dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit	Variabel Ukuran Perusahaan Klien berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit, sedangkan Leverage, Komite Audit tidak berpengaruh.
3.	Khoirul Anam, Sunardi, Darmayanti (Anam et al., 2022)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rotasi Auditor Dan Leverage Terhadap Kualitas Audit	Leverage tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Sedangkan secara simultan Ukuran

			Perusahaan, Rotasi Auditor, dan Leverage berpengaruh terhadap Kualitas Audit
4.	Raihan Akbar, Hermi (Akbar & Hermi, 2024)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Dan Integritas Laporan Keuangan Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI	Hubungan yang signifikan antara ukuran perusahaan dan integritas laporan keuangan terhadap kualitas audit. Meskipun demikian, komite audit tidak memiliki dampak yang signifikan.

Tabel 1.1 Daftar Penelitian Terdahulu

1.7 KERANGKA KONSEPTUL



1.8 HIPOTESIS

1.8.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit

Ukuran perusahaan diukur dari total aset, pendapatan, atau jumlah karyawan. Semakin besar skala perusahaan, semakin tinggi pula ekspektasi terhadap kualitas audit (Wijaya et al., 2024).

H1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

1.8.2 Pengaruh Komite Audit Terhadap Kualitas Audit

(Akbar & Hermi, 2024) menunjukkan bahwa keberadaan komite audit mampu meningkatkan kualitas audit.

H2 : Komite Audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

1.8.3 Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit

KAP dengan reputasi tinggi cenderung lebih mandiri dan profesional karena tidak terlalu tergantung secara finansial pada klien (Darwis & Muhammad, 2022).

H3 : Reputasi Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

1.8.4 Pengaruh Leverage Terhadap Kualitas Audit

Menurut (Abigail & Tampubolon, 2024), leverage yang tinggi cenderung berpengaruh negatif pada kualitas audit karena perusahaan akan lebih fokus pada proyek yang menguntungkan.

H4 : leverage berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

1.8.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Reputasi Auditor, dan Leverage Terhadap Kualitas Audit

(Firdaus & Sopian, 2021), perusahaan besar memiliki sistem pengendalian internal lebih baik. (Lailatul & Yanthi, 2021), frekuensi rapat dan ukuran komite audit dapat meningkatkan kualitas audit. (Mauliana & Laksito, 2021), reputasi KAP memiliki dampak positif pada peningkatan kualitas audit. (Firdaus & Sopian, 2021), Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

H5 : Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Reputasi Auditor, leverage secara Parsial berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023